

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan pendanaan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari saldo laba dan depresiasi. Sumber dana eksternal perusahaan berasal dari kreditur, pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi para perusahaan. Dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Penggunaan kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari pertumbuhan perusahaan yang juga terkait dengan ukuran perusahaan. Artinya perusahaan yang besar dan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang jika menggunakan hutang untuk menjalankan operasional perusahaan tersebut. Oleh karena itu, mengkaitkan struktur modal dengan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan sangat relevan.

Sumber modal perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber internal dan sumber eksternal (Riyanto, 2014, p. 209). *Pecking order theory*

menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan yang berwujud saldo laba). Menganalisis besarnya komposisi dari hutang dan modal sendiri dalam menggali sumber dana merupakan hal yang harus diperhatikan oleh manajemen selaku pengelola perusahaan. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Esensi *trade – off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang (Anggara, Mukhzarudfa, & Aurora, 2019) . *Trade- off theory* juga mengatakan bahwa manajer akan menggunakan rasio hutang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Komposisi pendanaan yang optimal dapat diperoleh dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis struktur modal. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long – term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015, p. 184). Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasarkan pada efisiensi dan efektifitas. Efisiensi penggunaan dana berarti bahwa berapa pun dana yang di tanamkan

dalam aktiva harus dapat digunakan seefisiensi mungkin untuk menghasilkan tingkat keuntungan investasi yang maksimal. Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap, agar dana yang tertanam dalam masing-masing unsur aktiva tersebut disatu pihak tidak terlalu kecil jumlahnya, sehingga tidak dapat mengganggu likuiditas dan kelanjutan usaha, dan di lain pihak tidak terlalu besar jumlahnya sehingga menimbulkan pengangguran dana. Oleh karena itu, pengalokasian dana harus didasarkan pada perencanaan yang tepat, sehingga dana yang menganggur menjadi kecil. Efisiensi penggunaan dana secara langsung atau tidak langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi.

Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan (Gustian, 2017). Hal ini berarti semakin cepat pertumbuhan perusahaan akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Pertumbuhan perusahaan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (Setiawan & Suryono, 2015). Pertumbuhan perusahaan dapat diprosikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam industri maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan indikator pertumbuhan aktiva (*assets growth*). *Total Asset Growth* (TAG) mencerminkan pertumbuhan aset perusahaan saat ini dibandingkan dengan perubahan total aset tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki *Total Asset*

Growth (TAG) yang besar akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari pihak investor maupun kreditor karena mencerminkan perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang dapat dimanfaatkan untuk penambahan jumlah aset yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan (Perwira & Wiksuana, 2018).

Value of firm yang nantinya akan diteruskan dengan nilai perusahaan, bagi perusahaan yang belum *go public* merupakan sejumlah biaya yang bersedia di keluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan dijual sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan sebuah perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya nilai saham perusahaan tersebut yang ada dipasar modal (Dewi, 2014). Setiap perusahaan yang *go public* mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dimana hal tersebut digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan kemakmuran pemilik dan pemegang saham perusahaan juga ikut mengalami peningkatan. Nilai perusahaan memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi di suatu perusahaan. Investor dalam mengambil keputusan investasi cenderung melihat nilai perusahaan terlebih dahulu. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan memiliki prospek yang baik bagi pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi dan sebaliknya. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) yang lebih berfokus pada nilai ekuitas perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul yang akan diajukan sebagai berikut:

**“Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap
Value Of Firm Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sumber dana terbagi menjadi dua yaitu sumber dana eksternal perusahaan dan sumber dana internal perusahaan, perusahaan lebih menyukai *internal financing* yang berwujud saldo laba.
2. Total asset growth mencerminkan pertumbuhan asset perusahaan saat ini di bandingkan dengan perubahan total asset tahun sebelumnya, apabila pertumbuhan perusahaan semakin cepat, maka akan mengakibatkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.
3. Terdapat beberapa indikator rasio, rasio hutang digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *sektor property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 & dituangkan dalam bentuk skripsi/tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana YPKP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam memahami bagaimana cara menganalisa dan memecahkan masalah melalui teori yang didapatkan dalam bangku kuliah dengan fakta dilapangan terkait dengan pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan menjadi tolak ukur untuk penelitian yang sama di masa yang akan datang.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seberapa besar pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan dengan keberlangsungan usahanya.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Struktur Modal

Struktur modal merupakan bentuk pembelanjaan yang permanen di dalam mencerminkan keseimbangan diantara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang jangka panjang terhadap sumber modal (Keown, 2011).

Menurut (Hanafi & Halim, 2012) dalam teori struktur modal menjelaskan pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan dimana keputusan investasi dan kebijakan deviden yang ditetapkan perusahaan sama (konstan).

Struktur modal terbaik adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham sehingga perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik akan mampu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2014).

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan jumlah modal yang diberikan oleh pemilik perusahaan untuk mengetahui *financial leverage* perusahaan (Sitanggang, 2014, p. 23). Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* menurut (Sitanggang, 2014, p. 23) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan (growth) adalah peningkatan ataupun penurunan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Kusmajaya, 2014). Aset suatu perusahaan merupakan aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan sehingga menambah kepercayaan serta dapat memberikan sinyal positif bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Menurut (Syardiana, Rodoni, & Putri, 2015) pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian

yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan untuk tumbuh dan megembangkan salah satu dari pertumbuhan aset perusahaan. (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa rasio pertumbuhan adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya di industri dan perkembangan ekonomi secara umum. Jika manajemen perusahaan dapat memanfaatkan aset perusahaan secara optimal, itu akan meningkatkan laba perusahaan. Semakin efisien penggunaan aset perusahaan, semakin rendah biaya yang diperlukan untuk mendanai operasi aset. Semakin efektif penggunaan aset perusahaan, semakin rendah kemungkinan aset tidak digunakan. Aset yang tidak digunakan dapat dijual, sehingga perusahaan akan menerima dana tambahan. Dalam menilai pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan perhitungan *Total Asset Growth* (TAG). Total asset menunjukkan proyeksi pertumbuhan potensi pertumbuhan perusahaan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Menurut (Prasetyo, 2014, p. 110) untuk mencari *total asset growth* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Growth (TAG)} = \frac{\text{total aset tahun}^{\square} - \text{total aset tahun}^{\square-1}}{\text{total aset tahun}^{\square-1}} \times 100\%$$

Value Of Firm (Nilai Perusahaan)

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui nilai perusahaan yang semakin tinggi, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi dapat menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar dimana harga pasar merupakan barometer dari kinerja perusahaan. Fenandar & Rahaja (2014), mengidentifikasi nilai perusahaan sebagai nilai pasar, alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham jika harga perusahaan meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sudana, 2014) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi berarti harga saham juga tinggi dan dipercaya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Salvatore, 2005). Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan penggunaan *price to book value* (PBV). *Price to book value* yaitu hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi juga apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan. Menurut (Esana & Darmawan, 2017) untuk mencari nilai PBV adalah sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}} \times 100\%$$

Dibawah ini akan dijelaskan kerangka hubungan antar variabel sebagai berikut:

1.6.1.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap *Value Of Firm*

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut. Perusahaan dengan tingkat pengembangan usaha yang baik dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan yang besar kepada investor. Hal ini akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. *Trade – off theory* menyatakan jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penjelasan tersebut menggambarkan adanya hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Teori pertukaran menjelaskan bahwa penggunaan hutang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima oleh investor. Semakin banyak perusahaan mempergunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya (Brigham & Houston, 2013). Teori *Trade – off* juga menjelaskan bahwa peningkatan rasio hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar tarif pajak dikali dengan jumlah hutang (Midigliani dan Miller, 1963) dalam (Wokas, 2014). (Syahyunan, 2015) menyatakan bahwa jika asumsi titik target struktur modal optimal belum tercapai, maka berdasarkan teori pertukaran memprediksi adanya hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

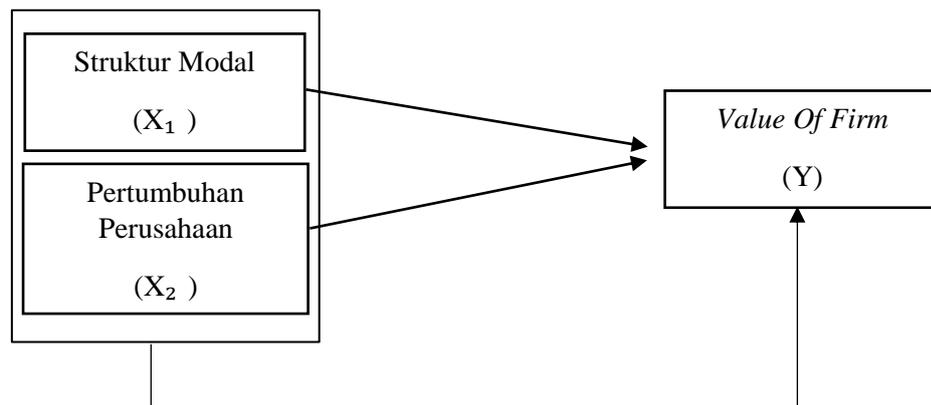
Penjelasan tersebut sesuai dengan penelitian Dewi, Yuniarta & Atmadja (2014) mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.6.1.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Value Of Firm*

Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu untuk mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan *profit*. Perusahaan yang menghadapi kesempatan pertumbuhan yang rendah, maka rasio hutang berhubungan secara positif dengan nilai perusahaan. Sedangkan perusahaan yang menghadapi kesempatan pertumbuhan yang tinggi, maka rasio hutang berhubungan secara negatif dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan sangat tergantung pada keberadaan kesempatan pertumbuhan.

Pertumbuhan perusahaan dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan sinyal positif dan perkembangan yang baik dimana pertumbuhan suatu perusahaan tersebut memiliki dampak menguntungkan dan perusahaan juga mengharapkan *rate of return dari investasi* yang dilakukan. Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut di dukung oleh hasil penelitian Noerirawan dan Muid (2012).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud menggambarannya dalam sebuah bagan kerangka pemikiran sebagai bentuk alur pemikiran peneliti yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

1.6.2 Studi Empiris

Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
1.	Diana Permatasari & Devi Farah Azizah, 2018 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Price to Book Value</i> (PBV) Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt to Aset Ratio</i> (DAR) 2. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel <i>Debt to Aset Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel <i>Price to Book Value</i>. 2. Secara parsial variabel <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap variabel <i>Price to Book Value</i>.

		(LtDER) 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	3. Secara parsial variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel <i>Price to Book Value</i> .
2.	Atika Suryandani, 2018 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan <i>Property dan Real Estate</i>	Dependen: • Nilai Perusahaan Independen: • Pertumbuhan Perusahaan • Ukuran Perusahaan • Keputusan Investasi	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Isabella Permata Dhani & A.A Gde Satia Utama, 2017 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Dependen: • Nilai Perusahaan Independen: • Pertumbuhan Perusahaan • Struktur Modal • Profitabilitas	1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4.	Wawan Anggara, H. Mukharudfa, Tona Aurora L, 2019 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	Dependen: • Nilai Perusahaan Independen: • Struktur Modal • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas	1. Struktur modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
5.	I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda, 2017 Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti	Dependen: • Nilai Perusahaan Independen: • Leverage • Ukuran Perusahaan • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas	1. Leverage secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan 2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh

			signifikan negatif terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.
6.	Made Ayu Paramita Dewi & Made Reina Candradewi, 2018 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Struktur Modal • Nilai Perusahaan Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Pertumbuhan Perusahaan • Profitabilitas 	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap struktur modal 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan negative terhadap struktur modal 3. Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah

1.6.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang terbentuk dalam penelitian ini yaitu **“Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Value Of Firm”**.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019

melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Sedangkan waktu penelitian yang digunakan yaitu pada Juni-Juli 2021.